

INTISARI

JALURI, P.D.C. 2016. STRATEGI PENGEMBANGAN INSTALASI FARMASI BERBASIS EVALUASI AKREDITASI MANAJEMEN PENGGUNAAN OBAT (MPO) DENGAN METODE HANLON DI INSTALASI FARMASI RSUD SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN KALIMANTAN TENGAH, TESIS, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Dalam meningkatkan mutu pelayanan dan meningkatkan keselamatan pasien dalam pemberian pelayanan di rumah sakit perlu dilakukan penilaian akreditasi rumah sakit dengan cara mengevaluasi penerapan standar akreditasi sebagai upaya meningkatkan keselamatan dan kualitas asuhan pasien untuk meyakinkan bahwa lingkungan pelayanannya aman dan rumah sakit senantiasa berupaya mengurangi risiko. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesesuaian tujuh standar akreditasi MPO berdasarkan KARS dan strategi rencana pengembangan Instalasi Farmasi dengan metode Hanlon

Penelitian ini merupakan rancangan penelitian non eksperimental di Instalasi Farmasi RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kalimantan Tengah, data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner kepada 28 responden yaitu Apoteker dan TTK, hasil kuisioner elemen penilaian yang didapat dikumpulkan dan dianalisis dan diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) setelah ditemukan permasalahan di tiap elemen kemudian dianalisis dengan menggunakan metode Hanlon.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kesesuaian pelayanan farmasi terhadap standar akreditasi MPO adalah MPO1 85,36 %, MPO2 92,39 %, MPO3 78,75 %, MPO4 88,57 %, MPO5 50,24 %, MPO6 72,32 %, serta MPO7 42,62 % dan strategi pengembangan prioritas yang tepat untuk diterapkan di IFRSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kalimantan Tengah yang masih belum memenuhi standar maksimal yaitu pada MPO1 organisasi dan manajemen, MPO2 seleksi dan pengadaan, MPO3 penyimpanan, MPO4 pemesanan dan pencatatan, MPO5 penyaluran, serta MPO6 pemberian yaitu perlu membuat kebijakan atau regulasi dari SK direktur dan perlu didukung kebijakan sebagai pedoman dalam melakukan proses kegiatan farmasi serta adanya kerjasama antar staf farmasi dengan staf medis lainnya.

Kata kunci: Standar akreditasi, IFRSUD Sultan Imannudin Pangkalan Bun Kalimantan Tengah, Metode Hanlon

ABSTRACT

JALURI, P.D.C., 2016, DEVELOPMENT STRATEGY OF PHARMACY UNIT BASED ON ACCREDITATION EVALUATION OF MEDICATION MANAGEMENT AND USE (MMU) USING HANLON METHOD IN PHARMACY UNIT OF THE HOSPITALSULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN, CENTRAL BORNEO, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

In improving the quality of care and improve patient safety in the delivery of hospital services need to be evaluated hospital accreditation by evaluating implementation of accreditation standards in an effort to improve the safety and quality of patient care to ensure that the environment ministry is safe and the hospital strives to reduce. The purpose of this study was to determine the level of conformity seven accreditation standards based KARS and strategy development plan pharmacy installation method Hanlon.

This study is a non-experimental research design in Pharmacy Installation of the Hospital Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Central Borneo, the data were analyzed quantitatively and qualitatively. Data was collected by using a questionnaire to 28 respondents, Pharmacists and TTK, the results of the questionnaire element of votes obtained is collected and analyzed and strengthened by the results of interviews conducted to the head Installation of Hospital Pharmacy (IFRS) after problems found in each element and then analyzed using the methods Hanlon.

The conclusion of the study of the conformity level of pharmacy service on the accreditaion standars of MPO is MPO1 85.36%, 92.39% MPO2, MPO3 78.75%, 50.24% MPO4, MPO5 50.24%, MPO6 72, 32%, with MPO7 42.62% and development strategy priorities to be applied in the IFRSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Central Borneo which still do not meet standards maximum which is MPO1 of organization and management, MPO2 of selection and procurement, MPO3 of stronge, MPO4 of booking and recording, with MPO6 of administration is the need to make policy or regulation of the director SK and must be supported by policy as a guideline in the process of the pharmaceutical activities as well as the cooperation between pharmacy staff with the medical staff.

Keywords: Standard accreditation, IFRSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Central Borneo, Hanlon Method